

INCREASING PUBLIC PARTICIPATION TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19 IN DUKUH KUPANG SURABAYA

MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI PENYEBARAN COVID-19 DI KELURAHAN DUKUH KUPANG KOTA SURABAYA

Winarno*¹, Deny Arifianto¹, Myrna Adianti¹, Eva Inaiyah Agustin¹, Sisca Dina Nur Nahdliyah¹, Elsyeya Adia Tunggadewi¹, Ali Suryaperdana Agoes²

¹Universitas Airlangga

²STIMIK AMIKBANDUNG

*e-mail: winarno@fst.unair.ac.id

Abstract

Novel Coronavirus 2019 (covid-19) is a generation of the coronavirus that humans have never identified. This virus was first reported to cause an outbreak in Wuhan, China, in December 2019. Until now, covid-19 infection cases have been reported in many countries, such as Thailand, Japan, South Korea, Iran, Italy, Germany, and more than 90 countries worldwide. Until November 1, 2020, a total of 412.784 positive cases of covid-19 were recorded, with 341.942 recovered patients and 13.943 deaths in Indonesia. The purpose of this event is to anticipate the spread of Covid-19 by reminding the public to maintain health protocols and other alternatives in preserving health, also increasing body immunity through massage and traditional Indonesian herbal medicine. This event received a good response from the public. It was evidenced by the number of participants exceeding the predetermined quota and enthusiastic in following the speaker's material. The event was a success and was well received by the participants as well as the local government. After following this event, participants can practise the knowledge obtained from the presenters to maintain and protect their health and immunity from Covid-19.

Keywords: Covid-19, Community service, body immunity

Abstrak

Novel Corona Virus 2019 (covid-19) adalah turunan virus corona yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus ini pertama kali dilaporkan menyebabkan wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Hingga saat ini kasus infeksi covid-19 telah dilaporkan di berbagai negara, seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan, Iran, Italia, Jerman, dan lebih dari 90 negara di dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak oleh infeksi covid-19. Hingga tanggal 1 November 2020 sudah tercatat total 412.784 kasus pasien positif terinfeksi covid-19, dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 341.942 orang dan 13.943 orang meninggal. Dalam rangka mengantisipasi penyebaran covid-19, Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, serta menyampaikan alternatif lain dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh melalui pijat dan jamu tradisional Indonesia. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapatkan respons yang sangat baik dari warga, hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang hadir melebihi kuota yang sudah ditentukan dan antusiasme dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh nara sumber. Kegiatan ini berhasil dan dapat diterima dengan baik oleh peserta dan juga perangkat kelurahan setempat. Dengan demikian setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat dapat mempraktikkan ilmu yang sudah didapatkannya melalui kegiatan ini, kesehatan dapat terus terjaga dan imunitas tubuh juga akan semakin meningkat, sehingga terjauh dari covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Pengabdian Kepada Masyarakat, imunitas tubuh



10.20473/jlm.v6i1.2022.235-243



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Virus corona adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia. Pada manusia infeksi yang disebabkan oleh kelompok virus ini umumnya menyerang saluran pernapasan yang menimbulkan gejala penyakit mulai dari yang ringan seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, demam hingga yang lebih serius dapat menyebabkan radang paru-paru (pneumonia) atau kesulitan bernapas (Huang et al, 2020). Beberapa tipe virus corona pernah menjadi masalah kesehatan dunia yang menyebabkan terjadinya *global epidemic*, yaitu Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS).

Novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) adalah turunan virus corona yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus ini pertama kali dilaporkan menyebabkan wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 (Zhu et al, 2020). Virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al, 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi virus corona dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar et al, 2020). Hingga saat ini kasus infeksi virus corona (2019-nCoV) telah dilaporkan di berbagai negara, seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan, Iran, Italia, Jerman, dan lebih dari 90 negara di dunia.

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak akibat infeksi virus corona. Hingga tanggal 1 November 2020 sudah tercatat 412.784 kasus pasien positif terinfeksi virus corona, dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 341.942 orang dan 13.943 orang meninggal (<http://covid19.go.id>, 2020). Surabaya merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif virus corona sebanyak 15.973 kasus, 14.714 pasien sembuh dan 1.168 pasien meninggal per tanggal 1 November 2020 (<http://lawancovid-19.surabaya.go.id>, 2020)

Semakin tinggi jumlah kasus terkonfirmasi positif virus corona di Indonesia khususnya di Surabaya, membuat beberapa kalangan masyarakat tidak dapat beraktivitas secara normal. Di antaranya adalah aktivitas belajar mengajar dilakukan secara *online* mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Beberapa instansi dan lembaga juga menerapkan sistem *Work From Home* (WFH) sebagai langkah antisipasi penyebaran virus corona. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Social Distancing* dan *Physical Distancing*, serta kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi langkah-langkah yang diterapkan oleh pemerintah dalam menekan penyebaran virus corona.

Kelurahan Dukuh Kupang kecamatan Dukuh Pakis merupakan salah satu wilayah di Surabaya Selatan yang mengalami dampak akibat virus corona. Guna meminimalkan penyebaran virus corona, pejabat di lingkungan kelurahan Dukuh Kupang mengikuti anjuran pemerintah di antaranya adalah menanggukkan kegiatan belajar mengajar baik untuk pendidikan formal dan nonformal, ibadah, dan kegiatan lain yang melibatkan kerumunan orang.

Dalam lingkungan keluarga peran seorang ibu sangat penting, sehingga semakin banyak pengetahuan kesehatan yang dimilikinya secara tidak langsung akan meningkatkan kesehatan dalam lingkungan keluarga tersebut. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya Ibu - ibu Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang dalam menghadapi dampak penyebaran virus corona dengan cara meningkatkan imunitas tubuh melalui pijat dan jamu herbal tradisional nusantara. Hasil kegiatan PKM ini diharapkan

dapat memberikan manfaat dalam menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh untuk masyarakat khususnya di wilayah kelurahan Dukuh Kupang.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Dukuh Kupang merupakan salah satu kelurahan yang memiliki jumlah penduduk 15.388 jiwa (<http://ayosurabaya.com>, 2020) yang terbagi dalam 42 RT dan 8 RW (<http://surabayakota.bps.go.id>, 2018). Kantor kelurahan Dukuh Kupang berada di Jalan Dukuh Kupang XI Nomor 1A kota Surabaya. Dukuh Kupang merupakan wilayah yang berada di kawasan Surabaya Selatan.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Dukuh Kupang

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui Model Pembelajaran Langsung (MPL). Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah (Amri et all, 2010) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam menanggulangi penyebaran virus corona. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020). Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perijinan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Jumlah personal yang terlibat dalam PKM terdiri dari 7 orang dosen, 1 orang tenaga administrasi dan 2 orang mahasiswa.

Pada tahap perijinan tim pelaksana PKM diwakili oleh ketua melakukan komunikasi dengan pejabat kelurahan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Diskusi dengan Lurah setempat bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Jika Lurah dan pejabat kelurahan memberikan ijin, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan kegiatan, di antaranya adalah menentukan waktu, tempat dan peserta yang akan dihadirkan. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang telah ditentukan sebelumnya. Tim panitia PKM, pejabat kelurahan dan peserta hadir bersamaan pada tempat dan waktu yang sama. Pelaksanaan PKM dimulai dengan registrasi peserta, perkenalan tim PKM, sambutan oleh Lurah setempat, materi inti, diskusi, dan diakhiri dengan doa serta foto bersama. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta, selanjutnya dilakukan analisis terhadap umpan balik yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan PKM dilakukan dengan rapat internal anggota. Berdasarkan hasil rapat diputuskan pelaksanaan PKM dilaksanakan di kelurahan Dukuh Kupang kecamatan Dukuh Pakis kota Surabaya. Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga Dukuh Kupang di antaranya adalah kegiatan Kampung Ramah Anak dan juga Dharma Wanita, namun beberapa kegiatan tersebut harus berhenti karena pandemi Covid-19.



Gambar 2. Kunjungan Tim PKM disambut oleh Lurah dan jajarannya

Kunjungan pertama untuk melakukan komunikasi dengan Lurah dilakukan pada 25 September 2020 di kantor kelurahan Dukuh Kupang yang beralamat di Jalan Dukuh Kupang XI Nomor 1A Surabaya. Kantor kelurahan Dukuh Kupang ditunjukkan pada Gambar 1. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memperkenalkan kegiatan PKM yang akan dilakukan kepada Lurah dan jajarannya, serta menggali informasi tentang kegiatan - kegiatan yang ada di kelurahan Dukuh Kupang. Kunjungan kedua dilakukan pada 16 Oktober 2020 seperti ditunjukkan pada Gambar 2, tujuan kunjungan kedua ini adalah untuk bertemu dengan Lurah dan juga koordinator Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang. Dalam kunjungan ini tim PKM menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta meminta pandangan dari ketua Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang. Pada kesempatan ini tim PKM menyampaikan rencana berupa sosialisasi kegiatan PKM yang akan dilakukan, dan disambut dengan antusias oleh ketua Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang. Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 27 November 2020, sehari sebelum pelaksanaan yang bertujuan untuk menyiapkan perlengkapan dan ruangan untuk acara PKM.

Tabel 1. Daftar Acara PKM

Waktu	Kegiatan
08.00 - 08.30	Persiapan
08.30 - 09.00	Registrasi peserta
09.00 - 09.10	Pembukaan acara Oleh MC
09.10 - 09.20	Sambutan ketua PKM
09.20 - 09.30	Sambutan Lurah Dukuh Kupang
09.30 - 11.30	Materi Inti PKM
11.30 - 12.00	Penutup
	Kesan dan Pesan
	Foto bersama

Pelaksanaan PKM dilakukan pada hari Sabtu, 28 November 2020. Acara berlangsung mulai pukul 08.00 - 12.30 WIB seperti pada jadwal kegiatan yang diberikan pada Tabel 1. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah perwakilan dari Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang dengan jumlah peserta 21 orang. Jumlah ini disesuaikan dengan kapasitas ruangan sesuai dengan protokol kesehatan dalam menanggulangi penyebaran Covid-19. Tim PKM hadir di lokasi pada pukul 07.00 WIB guna melakukan pengecekan peralatan dan ruangan yang sebelumnya telah disiapkan pada hari sebelumnya. Semua peralatan baik itu komputer, *projector*, *sound system* dan kipas angin dipastikan dapat berfungsi dengan normal.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan PKM

Tepat pada pukul 09.00 WIB registrasi peserta PKM mulai dibuka. Peserta PKM yang sebelumnya telah menunggu dipersilakan untuk melakukan registrasi dan memasuki ruangan dengan tetap menjaga protokol kesehatan, yaitu mencuci tangan dengan sabun pada tempat yang sudah disediakan, mengukur suhu badan tiap peserta dengan menggunakan *thermogun*, dan jarak tempat duduk peserta satu dengan yang lainnya $\pm 1,5$ meter. Pada pukul 09.30 acara PKM dimulai dengan melakukan pembukaan terlebih dahulu. Acara dibuka oleh pembawa acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua PKM. Dalam kesempatan ini ketua PKM menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan ini. Selanjutnya sambutan berikutnya disampaikan oleh Lurah Dukuh Kupang. Dalam kesempatan ini Lurah sangat berterima kasih kepada tim PKM yang telah bersedia

untuk membagi ilmu di kelurahannya, serta berpesan kepada ibu - ibu Dharma Wanita untuk memanfaatkan dengan baik apa yang disampaikan dalam materi PKM ini.

Materi yang disampaikan oleh nara sumber berjudul "Asuhan Mandiri (ASMAN) Pemanfaatan Toga dan Akupresur pada Masa Pandemi Covid-19". Materi disampaikan selama 120 menit yang berisi tentang penjelasan, praktik dan juga diskusi/tanya jawab. Dalam materi ini peserta tampak sangat antusias dengan materi yang disampaikan oleh nara sumber. Hal ini terlihat dengan suasana yang tampak hidup dan ceria. Sesekali nara sumber mempraktikkan teknik akupresur kepada peserta dan disambut dengan antusias oleh peserta.

Menjelang acara berakhir, diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi antara peserta dengan nara sumber. Suasana menjadi aktif karena banyak peserta yang semangat untuk bertanya. Selain itu juga ada pembagian jamu yang merupakan hasil karya dari nara sumber dan tim, yaitu jamu kunyit asam dan beras kencur. Minuman berwarna kuning dengan rasa asam manis ini dikenal sebagai salah satu minuman herbal yang kaya akan manfaat, seperti mencegah panas dalam, obat untuk seraiawan hingga dapat menurunkan asam lambung. Sedangkan jamu beras kencur juga banyak manfaatnya di antaranya adalah, menambah nafsu makan, meningkatkan imun tubuh, mengatasi flu dan lain-lain.

Tabel 2. Informasi balikan pelaksanaan kegiatan PKM

Nomor	Uraian	Skor	Keterangan
I. Kualitas Materi dan Nara Sumber			
1.	Kemutakhiran materi yang disajikan	4,4	Mutakhir
2.	Kemanfaatan materi yang diberikan	4,4	Manfaat
3.	Kualitas penyampaian materi	3,8	Memuaskan
4.	Kualitas pendampingan materi/demo	3,8	Memuaskan
II. Manajemen dan Organisasi			
5.	Pemilihan waktu (hari, tanggal, dan jam) kegiatan yang tepat	4,0	Tepat
6.	Publikasi/undangan kegiatan yang memadai	3,9	Memadai
7.	Pengaturan waktu dan acara selama kegiatan	4,0	Baik
8.	Kemudahan memperoleh informasi dari panitia	4,2	Mudah
9.	Kualitas layanan panitia selama kegiatan PKM	4,0	Memuaskan
III. Fasilitas Selama Kegiatan PKM			
10.	Ketersediaan fasilitas pendukung selama kegiatan berlangsung	3,9	Memuaskan
11.	Ketersediaan fasilitas media pembelajaran (LCD, komputer, peraga, dll.)	3,9	Memuaskan
12.	Kenyamanan ruang yang digunakan	3,7	Nyaman
13.	Ketersediaan <i>hand out</i> materi	4,0	Memuaskan
14.	Kualitas konsumsi yang disediakan	3,9	Memuaskan
IV. Dukungan Unit Kerja Terhadap Pelaksanaan Kegiatan PKM			
15.	Lingkungan tempat tinggal RT/RW saudara mendukung kegiatan ini	4,4	Mendukung
16.	Perangkat kelurahan di wilayah saudara mendukung kegiatan ini	4,5	Sangat mendukung

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan umpan balik berupa kuesioner kepuasan pelaksanaan PKM seperti yang diberikan pada Tabel 2 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Kualitas materi dan nara sumber
2. Manajemen dan organisasi
3. Fasilitas pelaksanaan PKM
4. Dukungan unit kerja terhadap pelaksanaan PKM.

Penilaian pelaksanaan kegiatan PKM berdasarkan skor dengan nilai antara 1 sampai dengan 5. Berdasarkan Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada poin kualitas materi dan nara sumber kemutakhiran materi yang disajikan dalam PKM ini adalah mutakhir. Pengetahuan tentang pijat tradisional bagi peserta merupakan ilmu baru yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Kemanfaatan materi yang diberikan selama PKM menurut peserta adalah manfaat. Materi yang telah diberikan kepada peserta PKM dapat diaplikasikan secara langsung, baik itu pijat tradisional ataupun jamu herbal, sehingga hal ini sangat bermanfaat untuk beberapa tujuan tertentu khususnya adalah untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi penyebaran virus corona. Pada bagian kualitas penyampaian materi dan pendampingan materi/demo peserta mendapatkan kepuasan. Materi disampaikan dengan santai, sesekali diiringi dengan humor untuk mengurangi kebosanan. Selain itu, disela - sela penyampaian materi juga diselipkan demonstrasi singkat, seperti cara memijat tangan, kaki dan kepala. Bahkan, nara sumber langsung mempraktikkannya kepada peserta (bersentuhan langsung).

Penilaian berikutnya adalah manajemen dan organisasi. Penilaian yang diberikan meliputi Pemilihan waktu (hari, tanggal, dan jam) kegiatan yang tepat, para peserta menilai bahwa kegiatan PKM ini dilaksanakan pada waktu yang tepat yaitu pada hari Sabtu pada jam 09.00 WIB. Pada hari tersebut banyak peserta yang memiliki waktu luang di atas jam 08.30 WIB, karena kurang dari jam tersebut mereka harus menyiapkan keperluan rumah tangga, seperti sarapan, bersih - bersih rumah dll. Pada bagian publikasi/undangan kegiatan yang memadai para peserta memberikan penilaian memadai. Publikasi undangan kegiatan PKM kepada peserta diberikan melalui selebaran dengan berkoordinasi dengan ketua Dharma Wanita kelurahan Dukuh Kupang. Undangan ini diberikan satu minggu sebelum kegiatan dilaksanakan. Pengaturan waktu dan acara selama kegiatan menurut peserta adalah baik. Kemudahan memperoleh informasi dari panitia menurut peserta adalah mudah, serta kualitas layanan panitia selama kegiatan PKM adalah memuaskan.

Pada bagian fasilitas selama kegiatan PKM, ketersediaan fasilitas pendukung selama kegiatan berlangsung dan ketersediaan fasilitas media pembelajaran (LCD, komputer, peraga, dll.) peserta memberikan penilaian memuaskan. Kenyamanan ruang yang digunakan menurut peserta adalah nyaman. Fasilitas ruang yang digunakan dalam kegiatan PKM merupakan milik kantor kelurahan, termasuk di dalamnya terdapat kursi, meja, kipas angin. Panitia PKM melengkapi dengan komputer, *LCD projector*, layar untuk *LCD projector* dan *sound system*. Ketersediaan *hand out* materi dan kualitas konsumsi yang disediakan selama PKM peserta memberikan nilai memuaskan.

Penilaian terakhir adalah dukungan unit kerja terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Dalam hal ini, lingkungan tempat tinggal RT/RW peserta mendukung dan perangkat kelurahan sangat mendukung kegiatan PKM ini. Berdasarkan informasi balikan yang telah diberikan oleh peserta kepada panitia PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dan dapat diterima dengan baik oleh peserta dan juga pejabat kelurahan setempat.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di kelurahan Dukuh Kupang kecamatan Dukuh Pakis kota Surabaya mendapatkan sambutan dan respons yang sangat baik dari peserta dan juga jajaran pejabat kelurahan. Hal ini terlihat dari antusiasme dan keaktifan para peserta dalam mengikuti materi PKM. Selain itu, dukungan dan sambutan hangat juga diberikan oleh Lurah dan jajarannya, sehingga kegiatan PKM ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan sukses.

Saran

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diharapkan kegiatan sejenis dapat terus dijalankan dengan tema yang dinamis sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pengetahuan tidak hanya berhenti di kampus tetapi dapat dinikmati juga oleh penduduk sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Airlangga yang telah mendukung kegiatan ini melalui Hibah Riset Mandat Khusus Covid-19, Mitra PKM Lurah Dukuh Kupang kecamatan Dukuh Pakis kota Surabaya dan jajarannya, seluruh tim dan peserta PKM yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. "Jumlah RT RW Kecamatan Dukuh Pakis Menurut Kelurahan Tahun 2017". [surabayakota.bps.go.id. https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2018/04/19/594/jumlah-rt-rw-kecamatan-dukuh-pakis-menurut-kelurahan-tahun-2017.html](https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2018/04/19/594/jumlah-rt-rw-kecamatan-dukuh-pakis-menurut-kelurahan-tahun-2017.html). (diakses 15 Desember 2020).
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, Zhang L, Fan G, Xu J, Gu X, Cheng Z. 2020. "Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China". *Lancet* 2020: 395: 497-506. doi: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (covid-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. "Pasien Sembuh Harian Mencapai 4.141 Orang". [covid19.go.id. https://covid19.go.id/berita/pasien-sem-buh-harian-mencapai-4141-orang](https://covid19.go.id/berita/pasien-sem-buh-harian-mencapai-4141-orang). (diakses 15 Desember 2020).

- Kumar, M., & Dwivedi, S. 2020. "Impact of Coronavirus Imposed Lockdown on Indian Population and their Habits". *International Journal of Science and Healthcare Research Vol.5 Issue: 2: April-June 2020*. ISSN: 2455-7587.
- Li, S., Wang, Y., Xue, J., Zhao, N., & Zhu, T. 2020. "The impact of covid-19 epidemic declaration on psychological consequences: A study on active weibo users". *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 1–9. doi: <https://doi.org/10.3390/ijerph17062032>.
- Pemerintah Kota Surabaya, "Statistik". lawancovid-19.surabaya.go.id. <https://lawancovid-19.surabaya.go.id/visualisasi/graph>. (diakses 15 Desember 2020).
- Rizma Riyandi. "Data Kecamatan Surabaya: Dukuh Pakis, Penduduk dan Wilayah". ayosurabaya.com. <https://www.ayosurabaya.com/read/2020/09/28/3230/data-kecamatan-surabaya-dukuh-pakis-penduduk-dan-wilayah>. (diakses 15 Desember 2020).
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, Yang B, Song J, Zhao X, Huang B, Shi W, Lu R, Niu P. 2020. "A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019". *New England Journal of Medicine* 2020: 382: 727-733. doi: 10.1056/NEJMoa2001017